

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, UMUR PERUSAHAAN,
DAN *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE*
*SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

YELVIM

NIM. 12070322443

PRODI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H /2024



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah, kecuali dengan izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk keuntungan pribadi.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan politik atau kepentingan partai politik atau organisasi tertentu.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan hukum atau pelanggaran hukum.
 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan pendidikan, penelitian, penerjemahan, atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan hak-hak cipta yang dilindungi undang-undang.
 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang tidak diizinkan oleh UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YELVI M
NIM : 12070322443
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, UMUR PERUSAHAAN, DAN *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023).
TANGGAL UJIAN : SELASA, 16 JULI 2023

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP.

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Dr. Iff Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : YELVI M
 NIM : 12070322443
 Jurusan : SI Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, UMUR PERUSAHAAN, DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023)
 Tanggal Ujian : 16 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak.Ak.CA
 NIP. 19791010 200710 2 011

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M. Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

Sekretaris

Saipul Al Sukri, SE, M.Si
 NIP. 19860108 201903 1 007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yelvi M
 NIM : 12070322443
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungayang, 02 Juli 2001
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur Perusahaan, dan
Media Exposure terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility
(CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juli 2024

Yang membuat pernyataan


 Yelvi M
 NIM. 12070322443



255ALX299620747

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, UMUR PERUSAHAAN, DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

OLEH :

Yelvi M

12070322443

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan, dan Media Exposure terhadap pengungkapan CSR. Metode penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling dengan kriteria yang telah ditentukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan dan menggunakan penentuan kriteria yang sudah ditentukan maka di dapat sebanyak 21 perusahaan dengan total sebanyak 63 sampel. Pengolahan data dalam skripsi ini menggunakan Eviews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan Media Exposure tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan variabel tipe industri berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR dan variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Diperoleh koefisiensi Determinasi (R^2) dengan nilai 0,702305 yang memiliki arti bahwa 70,2% Pengungkapan CSR dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan, Media Exposure, sedangkan sisanya 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur Perusahaan, Media Exposure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, INDUSTRY TYPE, COMPANY AGE, AND MEDIA EXPOSURE ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE

(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023)

By :

Yelvi M

12070322443

This study aims to determine the effect of company size, industry type, company age, and Media Exposure variables on CSR disclosure. The method of determining the sample using Purposive Sampling method with predetermined criteria. The population used in this study is manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 47 companies and using the determination of predetermined criteria, 21 companies were obtained with a total of 63 samples. Data processing in this thesis uses Eviews 12. The results of this study indicate that the variable company size Media Exposure has no influence on CSR disclosure. While the industry type variable has a negative effect on CSR disclosure and the company age variable has a positive effect on CSR disclosure. Obtained coefficient of Determination (R²) with a value of 0, 702305 which means that 70.2% of CSR disclosure is influenced by the variables of company size, industry type, company age, Media Exposure, while the remaining 29.8% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *CSR Disclosure, Company Size, Industry Type, Company Age, Media Exposure.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur Perusahaan, dan *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2023” dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa ummat manusia dari zaman jahiliah sampai ke zaman berpendidikan seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Serjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Alm. Ayahanda Maisal dan Ibunda Zulbaidah yang telah menyayangi, membesarkan dan mendidik penulis dengan sepenuh hati serta tidak hentinya selalu mendoakan, mendukung dan memberikan nasihat kepada penulis demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi.

Dalam Penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Nelsi Arisandy, SE.M.Ak.Ak. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama masa perkuliahan.
6. Bapak Mulia Sosiady, SE, MM., Ak, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan
8. Seluruh Staf dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu banyak penulis dalam proses administrasi selama kuliah di UIN SUSKA RIAU.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Keluarga Besar penulis yaitu abang-abang, kakak-kakak, adik, keponakan dan tante yang selalu membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan penulis Nova Nurjanah yang telah memberikan semangat dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh teman Akuntansi kelas C Angkatan 2020, teman-teman konsentrasi Manajemen, dan teman-teman magang serta KKN yang sudah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, Juni 2024
Penulis,

Yelvi M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.11.4. Pengaruh <i>Media Exposure</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Jenis dan Sumber Data	39
3.2.1. Jenis Data	39
3.2.2. Sumber Data	39
3.3. Populasi dan Sampel.....	40
3.3.1. Populasi	40
3.3.2. Sampel	40
3.4. Metode Pengumpulan Data	42
3.5. Definisi dan Operasional Variabel	43
3.5.1. Variabel Dependen	44
3.5.1.1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .	44
.....	44
3.5.2. Variabel Independen.....	45
3.5.2.1. Ukuran perusahaan	45
3.5.2.2. Tipe industri.....	45
3.5.2.3. Umur perusahaan.....	46
3.5.2.4. <i>Media Exposure</i>	46
3.6. Metode Analisis Data	47
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	48
3.6.3. Analisis Regresi Data Panel.....	50
3.6.4. Pengujian Hipotesis	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Hasil Penelitian.....	56
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.1.2.1. Uji Normalitas	59
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas.....	60
4.1.2.3 Uji Autokorelasi	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas	63
4.1.3. Pemilihan Model Data Panel	65
4.1.3.1. <i>Chow</i> Test	65
4.1.3.2. <i>Husman</i> Test	66
4.1.3.3. LM Test	66
4.1.4. Pengujian Hipotesis	69
4.1.4.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	69
4.1.4.2. Uji Koefisien Determinan.....	70
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR.....	71
2. Pengaruh Tipe Industri Terhadap Pengungkapan CSR	72
3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR	73
4. Pengaruh <i>Media Exposure</i> Terhadap Pengungkapan CSR	73
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1: Prosedur Pengambilan Sampel	41
Tabel 3. 2: Daftar Sampel Perusahaan	42
Tabel 3. 3: Tipe Industri <i>High Risk dan Low Risk</i>	46
Tabel 3. 4: Dimensi atau Indikator Media	47
Tabel 3. 5: Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4. 1: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 2: Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 3: Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 4: Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 5: Hasil Uji Regresi Data Panel	64
Tabel 4. 6: Hasil Uji <i>Chow Test</i>	66
Tabel 4. 7: Hasil Uji <i>Husman Test</i>	67
Tabel 4. 8: Hasil Uji <i>LM Test</i>	68
Tabel 4. 9: Hasil Uji Parsial (Uji t-test)	69
Tabel 4. 10: Hasil Uji Koefisien Determinan	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1: Hasil Uji Normalitas	60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dan masyarakat harus selaras, perusahaan harus menyadari bahwa tidak hanya tanggung jawab keuntungan semata tetapi tanggung jawab sosial juga penting untuk diperhatikan (Oktaviani et al., 2022). *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada tanggung jawab etika atau moral perusahaan terhadap masyarakat. Sejak beberapa tahun terakhir, masalah-masalah ini telah menjadi perhatian banyak peneliti dan semakin banyak praktisi bisnis. Untuk tetap hidup dalam jangka panjang, perusahaan harus memperhatikan kepentingan stakeholdernya dan bekerja sama dengannya. Selain itu, perusahaan harus melakukan apa yang dapat dilakukan untuk mengambil tanggung jawab sosial perusahaan, juga dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Malisa et al., 2022).

Pengungkapan CSR yang telah terjadi menunjukkan tingkat keterbatasan yang signifikan. Terdapat bukti bahwa beberapa perusahaan belum sepenuhnya memprioritaskan aspek lingkungan dan sosial di sekitar lokasi operasionalnya, yang mengakibatkan dampak negatif bagi masyarakat setempat. Dampak tersebut dapat berupa kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin meningkat dan menuntut perhatian yang lebih serius. (Sarra & Alamsyah, 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pandemi COVID-19 yang terjadi hampir dua tahun terakhir telah berkontribusi pada penurunan kesadaran bisnis terhadap sosial dan lingkungan. Sigit Reliantoro, Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), mengungkapkan kekecewaannya terhadap beberapa perusahaan di Indonesia yang mengabaikan etika bisnis untuk mengejar keuntungan, serta tidak sedikit perusahaan yang menjadikan pandemi Covid-19 sebagai alasan untuk tidak melaksanakan komitmennya dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. Hal tersebut tercermin dari penurunan realisasi biaya *Corporate Social Responsibility* yang dikeluarkan oleh perusahaan (Putu Purnama Dewi, 2022).

Dari data yang diperoleh (data terlampir) bahwa hanya terdapat 27 perusahaan dari 47 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI yang mengeluarkan laporan *Corporate Social Responsibility* dari tahun 2021-2023 (www.idx.co.id), itu artinya masih banyak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI belum menyadari pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Indikator pengungkapan CSR diungkapkan dengan menggunakan GRI G4 yang memiliki 91 item. Fenomena pada penelitian ini yaitu rendahnya tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan *consumer non-cyclical*. Berdasarkan data yang diolah oleh penulis, terdapat Perusahaan yang mengalami penurunan yaitu PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). MLBI mengungkapkan 72 item pada tahun 2018, tetapi pada tahun 2019 perusahaan hanya mengungkapkan 29 item.



Pengungkapan CSR pada MLBI menurun sebanyak 47,25%. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 MLBI tidak mengungkapkan beberapa item seperti aspek keberadaan pasar, aspek, aspek emisi, keanekaragaman hayati, aspek kepatuhan, aspek energi, aspek efluen dan limbah, aspek keselamatan dan kesehatan kerja, aspek hubungan industrial, aspek asesmen pemasok atas praktik ketenagakerjaan, aspek mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, aspek kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki, kategori masyarakat, kategori hak asasi manusia, serta kategori tanggung jawab atas produk. Hal ini membuat rata-rata keseluruhan tingkat pengungkapan CSR dari tahun 2018 ke tahun 2019 menurun 2%. Selain itu, rata-rata tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan *consumer non-cyclical* pada tahun 2018-2021 meningkat tetapi hasil rata-rata tidak lebih dari 50%. Hal ini terjadi dikarenakan pada tahun 2018-2021 masih banyak perusahaan yang belum sesuai dengan indeks GRI G4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan *consumer non-cyclical* masih rendah pengungkapan CSR nya. Hal ini dapat memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR melalui laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan belum bisa dikatakan baik (Yuliandhari & Wulandari, 2024).

Corporate Social Responsibility (CSR) berarti bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingannya untuk bertindak etis dengan mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positifnya dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk tujuan berkelanjutan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui media akan mempengaruhi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



reputasi perusahaan pada sudut pandang masyarakat, meningkatkan legitimasi dan kepercayaan masyarakat. (Emilia Nur Hidayah & Saiful Anwar, 2023).

Oleh karena itu, kebijakan pemerintah nomor 47 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas (PP-No.47, 2012) menetapkan bahwa perusahaan tidak boleh mengabaikan tanggung jawab sosial. Menurut undang-undang yang berlaku, perusahaan harus mendokumentasikan laporan kegiatan CSR dalam laporan tahunan perusahaan. Di Indonesia, undang-undang yang mengatur CSR termasuk peraturan tentang aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan serta laporan yang disusun dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Rivandi & Putri, 2019). Di Indonesia, pengungkapan CSR menjadi wajib setelah Paragraf 15 PSAK No. 1 yang diubah pada tahun 2012 (Hutama, 2021).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan, dan *media Exposure*. Menurut Aldina et al.,(2020), ukuran perusahaan didefinisikan sebagai seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Emiten besar dianggap sebagai emiten yang paling terkenal dan pengungkapan yang lebih besar dianggap sebagai pengurangan biaya politik sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Harmono (2014), baik penjualan maupun total aktiva adalah dua cara yang dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan total aset atau aktiva.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Adams et al. (2005), Tipe industri adalah tingkat risiko usaha dan bidang usaha dari kegiatan operasional yang dapat mempengaruhi lingkungan. Pada UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat 4 tentang Perseroan Terbatas, dijelaskan bahwa perusahaan yang harus melakukan tanggung jawab lingkungan ketika kegiatan usahanya dibidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam. Tipe industri dikategorikan kedalam high risk dan low risk berdasarkan pada wajib atau tidaknya perusahaan mengeluarkan laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL). Perusahaan kategori high risk mempunyai kriteria yang tertera dalam UU No. 32 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 05 Tahun 2012. Sedangkan untuk perusahaan kategori low risk berdasarkan pada kriteria yang tertera dalam UU No. 32 Tahun 2009 Pasal 35 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.24/Menlhk/Setjen/Kum.1/2018..

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghadapi tantangan dan masalah yang dapat mengancam keberlangsungannya dan untuk mengembangkan usahanya. Lamanya perusahaan berdiri menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang informasi yang dibutuhkannya. Karena itu, perusahaan akan membatasi pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya karena hanya akan mengungkapkan informasi yang dianggap berdampak positif bagi perusahaan (Bangun & Diana, 2020).

Selain itu, *Media Exposure* dapat berdampak pada seberapa luas pengungkapan CSR. *Media Exposure* suatu perusahaan mengukur seberapa sering media meliputnya. Media memainkan peran penting dalam pengungkapan CSR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karena dapat mendorong dunia usaha untuk lebih peduli akan masalah lingkungan serta sosial yang ditimbulkan oleh operasi mereka serta meningkatkan pengungkapan CSR mereka. Selain itu, mengkomunikasikan CSR melalui media adalah cara untuk mengakui dan menghargai perusahaan yang akan mendorong lebih banyak perusahaan untuk mengungkapkan CSR (Yuliandhari & Angraini, n.d.).

Berdasarkan penelitian yang bertentangan tersebut menunjukkan fenomena yang sangat menarik untuk melakukan *research gap* dalam penelitian yang sama. Sebelumnya, penelitian oleh (Susilowati et al., 2018), menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sementara tipe industri berpengaruh terhadap CSR. Namun, temuan berbeda diungkapkan dalam penelitian oleh Subadriyah & Zihanna Syafinatun Nayyiroh, (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. dan penelitian lain yang dilakukan oleh Firdausi & Mayangsari, (2022) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Dari kasus yang telah dipaparkan diatas serta berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengungkapan CSR yang berada di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2021-2023. Penelitian ini berpedoman pada penelitian yang dilakukan oleh rina dewi oviliana dkk, dengan judul yang sama tetapi pada tahun yang berbeda dimana peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebelumnya pada tahun 2016-2019, dan peneliti juga menambahkan satu variabel yaitu *Media Exposure* pada penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang fenomena terdapat inkonsistensi hasil penelitian maka peneliti ingin mengangkat judul mengenai :

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, UMUR PERUSAHAAN, DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 ?
2. Apakah tipe industri berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 ?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah *Media Exposure* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh tipe industri terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh umur perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Media Exposure* terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mengetahui penelitian perusahaan yang tepat.

2. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian di bidang yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian adalah semua elemen yang dibahas dalam bab ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori, hipotesis, penelitian terdahulu, dan teori yang di gunakan sebagai dasar dan bahan acuan untuk penelitian dibahas dalam bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, cara menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik untuk menganalisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini akan ditemukan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisa serta menganalisa mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang di peroleh, dan saran-saran penulis yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, serta penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Freeman (1984) menciptakan teori stakeholder, yang menggambarkan seorang atau kelompok yang memiliki kemampuan untuk diperlakukan atau diperlakukan oleh pencapaian tujuan tertentu. Teori ini menegaskan bahwa perusahaan bukan hanya organisasi yang bertindak hanya untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat. Tujuan utama dari teori ini adalah untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkannya (Hartama, 2021).

Teori stakeholder digunakan sebagai grand theory dalam penelitian ini. Menurut teori stakeholder, perusahaan tidak hanya bertindak untuk kepentingannya sendiri. Sebaliknya, perusahaan harus membantu para pemegang sahamnya (pemilik saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan lainnya). Oleh karena itu, kontribusi yang diberikan oleh para stakeholder kepada semua perusahaan sangat mempengaruhi keberadaan perusahaan tersebut. (Durini et al., 2023), mengungkapkan bahwa keberlanjutan hidup bisnis bergantung pada dukungan stakeholder. Oleh karena itu, perusahaan harus aktif mencari dukungan stakeholder ini. Dengan stakeholder yang lebih kuat, perusahaan lebih siap untuk menyesuaikan diri. Peningkatan sosial dianggap sebagai bagian dari interaksi perusahaan dengan stakeholder mereka.



Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sangat penting karena stakeholders harus menilai seberapa baik perusahaan melaksanakan tugasnya sesuai dengan arahan stakeholders. Sehingga, perusahaan harus bertanggung jawab atas kegiatan tanggung jawab sosialnya. Selain pemegang saham, stakeholders mencakup karyawan, penyedia, pelanggan, kreditur, masyarakat lokal, pemerintah, dan media massa. Stakeholders juga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Selanjutnya, dengan 10 penjelasan program *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan kesejahteraan pelanggan, karyawan, dan masyarakat, sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis antara perusahaan dan lingkungannya (Fauziah & Asyik, 2019).

2.2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Dowling dan Pfeffer (1975) pertama kali menawarkan teori legitimasi (Oktaviani et al., 2022). Teori ini menjelaskan bahwa ketika nilai-nilai perusahaan dan nilai-nilai masyarakat bertentangan, perusahaan berada di posisi legitimasi gap. *O'Donova* menyatakan bahwa legitimasi organisasi dapat didefinisikan sebagai apa yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dari segala yang diinginkan perusahaan dari masyarakat. Menurut *Ghozali dan Chariri* (2007), aktivitas bisnis dapat berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan dapat menggulirkan praktik peringkapan sosial dan lingkungan sebagai alat manajemen untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan. Institusi memublikasikan teori ini untuk mencapai tujuannya untuk menjadi kongruen dengan masyarakat luas. Menurut teori legitimasi, perusahaan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meyakinkan bahwa tindakannya dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat (Aprillia et al., 2020).

Menurut teori legitimasi (Yuliandhari & Angraini, 2022), ketika sistem nilai perusahaan sejalan dengan sistem nilai masyarakat tempat perusahaan beroperasi, teori ini mengindikasikan bahwa bisnis selalu terikat dengan kontrak sosial. Perusahaan selalu diharapkan untuk terlibat dalam aktivitas sosial dan lingkungan untuk mendapatkan penerimaan yang baik dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Teori legitimasi, menurut (Yusuf, 2017) menjelaskan bahwa CSR adalah respons terhadap tekanan lingkungan sekitar yang terkait dengan kekuatan sosial, politik, dan ekonomi.

Teori legitimasi berfokus pada hubungan antara perusahaan dan masyarakat, dan didasarkan pada usaha perusahaan untuk menyeimbangkan norma-norma perilaku sistem sosial dengan nilai-nilai sosial yang dimiliki perusahaan. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan akan berusaha untuk melaksanakan segala aktivitas sesuai dengan batas-batas dan norma masyarakat di tempat bisnis beroperasi. Dari uraian ini, dapat disimpulkan bahwa legitimasi perusahaan dari pandangan stakeholder mempengaruhi citra dan reputasi perusahaan di mata stakeholder (Fauziah & Asyik, 2019). Oleh karena itu, legitimasi *Corporate Social Responsibility* bertujuan untuk mempertahankan perusahaan dalam jangka panjang bukan hanya meningkatkan keuntungan semata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2.3.1. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut (Oviliana & Wijaya, 2021), CSR adalah komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertindak secara etis dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi, kesejahteraan para pekerja dan keluarganya, serta masyarakat lokal dan umumnya. *Corporate Social Responsibility*, menurut (Hakim & Hidayat, 2021) merupakan strategi bagi organisasi untuk secara sukarela memperhatikan isu lingkungan dan sosial dalam aktivitas operasionalnya serta dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan, melebihi kewajiban hukum yang dimilikinya.

Menurut (Harsono & Sulsanti, 2022), *Corporate Social Responsibility* adalah suatu rangkaian organisasi yang memperlihatkan keprihatinan terhadap kepentingan masyarakat dengan mengambil tanggung jawab dari dampak kegiatan operasional perusahaan tersebut. Konsep CSR perusahaan pertama kali diperkenalkan pada 1990-an oleh perusahaan multinasional, tetapi tidak ada perhatian yang diberikan pada waktu itu. Ancaman lingkungan dan pemanasan global telah meningkatkan kesadaran tanggung jawab lingkungan perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan mengambil kewajiban sebanyak mungkin terhadap masalah lingkungan dan mencerminkan harapan serta kepedulian sosial yang berkembang. Teori tentang program pengembangan CSR telah banyak dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya seperti ISO 26000, program PROPER, program GRI, dan juga program penilaian manajemen lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hidup (Harsono & Sulsanti, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan program GRI yaitu GRI-G4. Dalam standar tersebut terdapat 92 item yang diklasifikasikan menjadi tiga komponen utama, yaitu indikator sosial, indikator lingkungan, dan indikator ekonomi.

2.3.2. Pengertian Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan (disclosure) merujuk pada tindakan tidak menyembunyikan atau mengeluarkan informasi. Ketika berkaitan dengan data, pengungkapan berarti memberikan manfaat kepada pihak yang memerlukannya, sedangkan dalam konteks laporan keuangan, pengungkapan berarti menyediakan informasi yang memadai tentang aktivitas bisnis terkait (Hakim & Hidayat, 2021).

Pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) adalah proses komunikasi mengenai dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu organisasi kepada kelompok-kelompok yang berkepentingan dan masyarakat secara umum (Saragi dan Ginting, 2019).

Menurut (Oviliana & Wijaya, 2021), pengungkapan CSR merupakan proses komunikasi mengenai dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu organisasi kepada kelompok-kelompok berkepentingan dan masyarakat secara terstruktur. Tingkat pengungkapan CSR mencerminkan tingkat keterlibatan sosial yang diinginkan oleh industri. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pengungkapan, semakin besar juga tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengungkapan CSR ini penting untuk memberikan informasi kinerja lingkungan dan meningkatkan kepercayaan pasar modal. Dalam menanggapi kekhawatiran investor dan pihak-pihak berkepentingan lain terkait kebijakan lingkungan perusahaan, banyak perusahaan secara sukarela meningkatkan tingkat pengungkapan sosial dan lingkungan mereka melalui berbagai sumber dan media. Namun, media yang paling umum dan banyak digunakan adalah laporan dan situs web tahunan.

2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan tergantung pada skala yang menentukan besarnya atau kecilnya semua entitas bisnis. Besaran perusahaan dapat diukur melalui total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Pengukuran total aset sebagai indikator ukuran perusahaan cenderung lebih stabil daripada pengukuran penjualan, karena penjualan biasanya mengalami fluktuasi yang lebih besar dari bulan ke bulan dibandingkan dengan total aset. Perusahaan yang besar memiliki kredibilitas untuk menarik perhatian lebih banyak dari publik dan cenderung melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas daripada perusahaan yang lebih kecil (Rukmana et al., 2020).

Perusahaan yang besar cenderung memiliki sumberdaya yang besar seperti aktiva yang besar, penjualan besar, skill karyawan yang baik, dan sistem informasi yang terintegrasi dengan baik. Sumberdaya dan profit penjualan yang besar membuat perusahaan akan lebih banyak berhubungan dengan stakeholder,



sehingga diperlukan pengungkapan yang luas atas aktivitas perusahaan termasuk Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Apriyanti & Yuliandhari, n.d.).

Menurut (Hakim & Hidayat, 2021) ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. Perusahaan besar cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Perusahaan yang berada dalam tahap dewasa dan tumbuh akan menarik lebih banyak perhatian dan 12 menunjukkan perilaku tanggung jawab sosial secara jelas dari lingkungan perusahaan dan memerlukan respon yang lebih terbuka dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Menurut Viriany (2019), teori stakeholder juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah stakeholder yang lebih banyak cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas guna mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode, termasuk total aset, log size, nilai pasar saham, jumlah tenaga kerja, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar perusahaan, semakin banyak pihak yang terlibat sebagai stakeholder, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan juga cenderung lebih luas (Fauziah & Asyik, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Apabila dihubungkan dengan teori legitimasi, semakin besar sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar upaya perusahaan untuk memperoleh legitimasi dari seluruh pemangku kepentingan. Legitimasi dapat diperoleh dengan melaksanakan tanggung jawab sosial dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan. Perusahaan yang memiliki tingkat entitas bisnis tinggi mendorong para investor untuk menginvestasikan saham kepada perusahaan dan jika saham perusahaan tinggi membuat pengungkapan CSR-nya meningkat, karena pendorong pengungkapan CSR adalah kepemilikan saham perusahaan yang tinggi (Malisa et al., 2022).

2.5. Tipe Industri

Tipe industri menurut (Aryanti, 2020) adalah tingkat risiko usaha dan bidang usaha dari kegiatan operasional yang dapat mempengaruhi lingkungan. Dampak dan pengaruh dari kegiatan operasi perusahaan terhadap lingkungan yang disebabkan oleh risiko usaha, bidang usaha dan karyawan perusahaan diartikan sebagai tipe industri (Adamset al., 2005). Tipe Industri dinilai sebagai faktor yang paling potensial dalam mempengaruhi pengungkapan lingkungan perusahaan. Tingkat dampak terhadap lingkungan akan berbeda tergantung pada tipe industri masing-masing perusahaan.

Faktor tersebut membuat perusahaan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat jika kegiatan operasi perusahaan mempunyai potensi yang besar terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan (Anggraini, 2006; Zulaikha & Setyawan, 2012). Oleh sebab itu, perusahaan dengan kegiatan operasinya yang



banyak mempengaruhi lingkungan dituntut lebih banyak mengungkapkan informasi lingkungannya.

Menurut (Oviliana & Wijaya, 2021), tipe industri adalah salah satu kasus yang dapat mengekspos CSR secara efektif. Beberapa tipe industri memiliki sifat untuk menciptakan lebih banyak objek yang berdampak pada lingkungan”. Dapat disimpulkan tipe industri merupakan gambaran karakteristik perusahaan berkaitan dengan lini bisnis, risiko bisnis, karyawan dan lingkungan perusahaan. Dikaitkan dengan teori stakeholders maka perusahaan manufaktur lebih membutuhkan usaha yang besar untuk menjalin hubungan baik dengan para stakeholder. Salah satu usahanya dapat dengan melakukan pengungkapan CSR.

Diperkuat dengan statement (Haniffa dan Cooke, 2005) dimana perusahaan dengan tipe manufaktur akan lebih banyak melakukan pengungkapan aktivitas sosial dikarenakan untuk meningkatkan citra dimata konsumen. Cara tersebut juga dapat digunakan untuk mendapatkan perhatian masyarakat agar kegiatan operasi perusahaan bisa mendapatkan legitimasi. Sesuai dengan teori legitimasi, dimana industri memerlukan sebuah legitimasi (pengakuan) masyarakat sekitar guna meminimalisir tekanan dari aktivitas sosial dan lingkungan (Oviliana & Wijaya, 2021).

Menurut (Aryanti & Aryani, 2020), tipe industri dikategorikan kedalam high risk dan low risk berdasarkan pada wajib atau tidaknya perusahaan mengeluarkan laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL). Perusahaan kategori high risk mempunyai kriteria yang tertera dalam UU No. 32 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 05 Tahun 2012. Sedangkan untuk perusahaan kategori low risk berdasarkan pada kriteria yang tertera dalam UU No. 32 Tahun 2009 Pasal 35 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.24/Menlhk/Setjen/Kum.1/2018.

Tipe industri diprosikan dengan mengelompokkan perusahaan menjadi *high risk* dan *low risk* yang diukur menggunakan variabel dummy. Skor 1 diberikan pada perusahaan yang masuk kedalam kategori high risk dan skor 0 bagi perusahaan kategori low risk. Perusahaan yang mempunyai kegiatan seperti pertambangan, energi, kimia, otomotif, agribisnis, makanan dan minuman, kontraktor, kesehatan dan transportasi termasuk kedalam tipe *high risk*. Selain kegiatan usaha tersebut termasuk kedalam tipe *low risk* (Aryanti & Aryani, 2020).

2.6. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi hambatan dan kesulitan yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengembangan usahanya (Dewi dan Keni, 2013). Lama berdirinya perusahaan membuat perusahaan memiliki pengalaman serta pengetahuan mengenai informasi yang dibutuhkan perusahaan (Aprilliani, 2017). Oleh karena itu, perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi yang dianggap memberikan pengaruh positif untuk perusahaan sehingga perusahaan akan membatasi pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya (Bangun & Diana, 2020).

Menurut (Oviliana & Wijaya (2021), umur perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan bersaing di pasar. Menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Sunaryo dan Mahfud, 2016) mendefinisikan umur perusahaan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang dapat mengancam kelangsungan usahanya, serta dalam memanfaatkan peluang di lingkungannya untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan demikian, umur perusahaan mencerminkan durasi waktu perusahaan telah beroperasi dan bertahan dalam aktivitas bisnisnya.

Menurut (Prima & Keni, 2013) menyatakan bahwa “umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha”. Menurut Untari (2010) “perusahaan yang berumur lebih tua mungkin lebih mengerti informasi-informasi apa aja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi-informasi yang akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perusahaan”.

Umur perusahaan dapat dilihat dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini. Semakin lama perusahaan berdiri maka perusahaan tersebut akan semakin memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai apa yang dibutuhkan mengenai informasi tentang perusahaan. Maka diharapkan perusahaan akan semakin luas dalam pengungkapan *corporate social responsibility* (Saputra, 2021).

Dalam konteks teori stakeholder, semakin lama perusahaan berdiri, semakin berpengalaman pula perusahaan dalam memenuhi kebutuhan para stakeholder-nya. Pemenuhan tersebut sering kali dilakukan melalui peningkatan kualitas pengungkapan CSR. Dari sudut pandang teori legitimasi, semakin tua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



usia suatu perusahaan, semakin banyak pemerintahan yang dimiliki untuk mengkomunikasikan informasi terkait CSR. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan sehingga perusahaan dapat diterima dan diakui secara sah oleh masyarakat (Oviliana & Wijaya, 2021).

2.7. *Media Exposure*

Media Exposure, menurut (Elok, 2016) adalah pengungkapan kegiatan atau aktivitas baik individu maupun suatu organisasi melalui berbagai media. *Media Exposure* sebagai alat bagi perusahaan untuk melakukan komunikasi dengan stakeholder dalam menyampaikan informasi dan prospek perusahaan, penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media dan media yang dikonsumsi. Menurut Sarra & Alamsyah (2021), mengungkapkan bahwa mereka merupakan alat komunikasi dan penyebaran informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk membangun citra publik terkait kegiatan sosial yang mereka lakukan.

Media memiliki peran untuk mempengaruhi opini publik yang bisa bersifat positif atau negatif tergantung pada cara informasi tersebut disajikan. Keterbukaan media memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi tentang peristiwa terkini secara langsung. Sebagai stakeholder yang penting, masyarakat dapat menggunakan media sebagai alat untuk mengawasi apakah perusahaan telah memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Selain itu, Haryatama (2021) menyoroti pentingnya penggunaan media intern

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas sosial perusahaan.

Menurut (Hasibuan et al., 2020), *Media Exposure* dapat mencerminkan keadaan perusahaan terhadap pengungkapan CSR. *Media Exposure* dapat menjadi akses bagi semua pihak seperti investor, masyarakat dan pemerintah yang dapat dilihat melalui website resmi perusahaan. Dengan penggunaan media, memungkinkan dialog secara langsung antar semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan, sehingga akan meningkatkan transparansi perusahaan mengenai informasi perusahaan, investor relation, berita dan kegiatan, pelaporan keuangan perusahaan, info karir serta pengungkapan CSR.

(Sarra & Alamsyah, 2021) menyatakan media menjadi alat publikasi dan sosialisasi yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat membangun kepercayaan (image) publik tentang aktivitas-aktivitas sosial yang dijalankan perusahaan. Dengan kata lain media merupakan alat yang dapat menggiring opini publik ke arah positif atau negatif tergantung dengan apa yang media sampaikan. Liputan media merupakan sarana dimana masyarakat dapat mendapatkan suatu informasi mengenai peristiwa yang terjadi saat ini secara tepat waktu. Masyarakat adalah stakeholder yang memiliki power dalam menekan perusahaan untuk melakukan pengungkapan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Melalui media, masyarakat dapat mengawasi aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan apakah perusahaan melakukan aktivitas tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lingkungan dan sosial sebagai kontribusi perusahaan untuk melestarikan lingkungan atau tidak.

Melalui media ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami upaya-upaya sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Media memiliki peran kunci dalam mencerminkan nilai-nilai dari perusahaan dengan menyediakan laporan berkelanjutan yang memperlihatkan aktivitas CSR yang telah dilakukan. Menurut Widiastuti et al. (2018), media juga memiliki peran signifikan dalam mobilisasi dukungan sosial, khususnya dalam isu-isu lingkungan. Keterbukaan media tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan publik, tetapi juga mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan dan mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungannya melalui CSR.

2.8. *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Islam

Dalam konteks ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam mengacu pada praktik bisnis yang memerlukan tanggung jawab etis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perusahaan memastikan norma-norma agama Islam dengan menguatkan komitmen terhadap keputusan dalam mematuhi kontrak sosial dalam operasinya.

CSR dalam perspektif Islam, menurut Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institutions (AAOIFI), mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh institusi keuangan Islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, sosial, etika, dan tanggung jawab diskresioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai lembaga keuangan perantara bagi individu maupun institusi. Praktik bisnis dalam kerangka CSR Islami mencakup rangkaian kegiatan bisnis yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tidak ada batasan atas kepemilikan barang, jasa, atau keuntungan mereka, tetapi cara-cara untuk memperoleh dan menggunakan mereka dibatasi oleh aturan halal dan haram yang diatur oleh syariah (Mais & Lutfiani, 2018).

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam syariah sebagai way of life memberikan pedoman bagi umat Islam untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan mereka. Islam mendorong umatnya untuk berinovasi dalam urusan dunia (muamalah), namun tetap mematuhi prinsip-prinsip akidah, ibadah, dan akhlak. Lembaga-lembaga yang menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah pada dasarnya didasarkan pada filosofi dasar al-Quran dan Sunnah.

Konsep CSR dijalankan sesuai dengan firman Allah QS. Al Baqarah:

177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Artinya; “bukankah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu sekadar bentuk kemurahan, namun sesungguhnya kemurahan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan), dan orang-orang yang meminta-minta; serta (memerdekakan) budak, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan, dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”. (QS. Al Baqarah: 177).

Makna dalam ayat tersebut, jika dikaitkan dengan CSR, adalah bahwa praktik bisnis harus memiliki tanggung jawab etis yang sesuai dengan ajaran Islam. Perusahaan diharapkan untuk memastikan norma-norma agama Islam dengan menguatkan komitmen terhadap keputusan dalam mematuhi kontrak sosial dalam operasinya. Pada dasarnya, praktik bisnis dalam kerangka CSR Islami melibatkan serangkaian kegiatan bisnis yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tidak ada pembatasan atas jumlah kepemilikan barang, jasa, atau keuntungan yang diperoleh, namun cara untuk memperoleh dan menggunakan mereka harus sesuai dengan aturan halal dan haram yang diatur oleh syariah.

Dalam perspektif Syariah, CSR yang dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebajikan, yang tidak hanya terbatas pada aktivitas yang menghindari riba, tetapi juga praktik-praktik yang diperintahkan oleh Allah, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. CSR juga harus mendorong nilai-nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedermawanan dan keberlanjutan hati. Perbuatan-perbuatan ini lebih disukai oleh Allah daripada ibadah-ibadah yang dilakukan secara mekanis (Fiqri & Yaman, 2019).

2.9. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Rina Dewi Oviliana, Satria Yudha Wijaya, dan Sulbur (2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, tipe industri, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR.	Independen - ukuran perusahaan, - tipe industri, - umur perusahaan Dependen pengungkapan CSR	Ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Namun, tipe industri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
2	Ferra Susilowati, Khursnatul Zulfa, dan Arif Hartono (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>Leverage</i> , tipe industri, dan ukuran dewan komisaris terhadap <i>Corporate Social Responsibility disclosure</i> .	Independen - ukuran perusahaan, - profitabilitas, <i>Leverage</i> , - tipe industri, - ukuran dewan komisaris Dependen <i>Corporate Social Responsibility disclosure</i>	Ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSRD. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap CSRD, sedangkan tipe industri dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Hasil
				CSRD.
3	Linda Pratiwi, dan Kun Ismawati (2019)	Analisis pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , dan profitabilitas terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014	Independen <ul style="list-style-type: none"> - tipe industri, - ukuran perusahaan, - <i>Leverage</i>, - profitabilitas Dependen pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Variabel tipe industri dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CSR, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR.
4	Harjanti Widiastuti, Ery Rahman Urtami, dan Ridi Handoko (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, tipe industri, <i>growth</i> , dan <i>Media Exposure</i> terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.	Independen <ul style="list-style-type: none"> - ukuran perusahaan, - tipe industri, - <i>growth</i>, - <i>media exposure</i> Dependen pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	Ukuran perusahaan dan tipe industri berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sementara <i>growth</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan <i>Media Exposure</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Hasil
5	Iriener Fauziah, Nur Fadzrih Asyik (2019)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Independen profitabilitas, likuiditas, <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris Dependen pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Variabel profitabilitas, ukuran dewan komisaris, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Variabel likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.
6	Azwani Aulia Mitha, Fauziyyah Heryanto Diana (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Sustainability Report Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dependen <i>Leverage</i> Dependen pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Variabel <i>Leverage</i> , profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
7	Indra Saputra, Rusmanto, Ilmiyatul Hikmah (2021)	Pengaruh umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada	Independen umur perusahaan Dependen ukuran perusahaan Dependen pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Hasil
		perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2019.		
8	Sindy Vanya Fitriani, Yuni Rosdiana (2022)	Pengaruh Tipe Industri terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Independen - Tipe Industri Dependen Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Variabel tipe industri berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan CSR
9	Ai Desy Indriyani, Willy Sri Yurliandhari (2020)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Independen - profitabilitas, - ukuran perusahaan, - umur perusahaan Dependen pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Profitabilitas berpengaruh positif, sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
10	Nabilla Zulfa Rahmah (2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Independen - ukuran perusahaan, - <i>Leverage</i> , - likuiditas, - profitabilitas, - umur perusahaan Dependen pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan <i>Leverage</i> , likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Hasil
				pengungkapan CSR.
11	Lusia Rerwika Septianingsih, dan Muhammad Muslih (2019)	<i>Board Size, Ownership Diffusion, Gender Diversity, Media Exposure</i> , dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).	Independen - <i>Board Size</i> , - <i>Ownership Diffusion</i> , - <i>Gender Diversity</i> , - <i>Media Exposure</i> Dependen pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara <i>ownership diffusion</i> , <i>gender diversity</i> , dan <i>Media Exposure</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
12	Dumariani Silalahi, Harlen Silalahi (2022)	<i>Analysis of Industry Type, Company Basis and Media Exposure Toward the Corporate Social Responsibility Disclosure in Manufacturing Companies On Registered In Indonesia Stock Exchange</i>	Independen - <i>Industry Type</i> - <i>Company Basis</i> - <i>Media Exposure</i> Dependen <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Tipe industri memiliki pengaruh negatif atas pengungkapan CSR perusahaan Basis perusahaan tidak memiliki pengaruh atas pengungkapan CSR perusahaan. <i>Eksposur media</i> tidak memiliki pengaruh atas pengungkapan CSR perusahaan.
13	Hustna Dara Sarra, dan Sustari Alamsyah (2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Citra Perusahaan dan	Independen - Kinerja Lingkungan, - Citra Perusahaan	Variabel kinerja lingkungan dan citra perusahaan berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Hasil
		<i>Media Exposure</i> Terhadap Pengungkapan CSR	- <i>Media Exposure</i> Dependen Pengungkapan CSR	pengungkapan CSR, sedangkan eksposur media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
14	Mike Kusuma Dewi, Meri Andani (2023)	Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pada Perusahaan <i>Non Keuangan</i> Subsektor Makanan dan Minuman di BEI 2016-2020	Independen - dewan komisaris - <i>Leverage</i> - ukuran perusahaan Dependen CSR	Variabel dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap CSR, <i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.
15	Hustna Dara Sarra, Sustari Alamsyah (2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Citra Perusahaan dan <i>Media Exposure</i> Terhadap Pengungkapan CSR	Independen - Kinerja Lingkungan - Citra Perusahaan - <i>Media Exposure</i> Dependen Pengungkapan CSR	Variabel kinerja lingkungan dan citra perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan <i>eksposur media</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
16	Alfia Rizqi Aprillia, Arief Rahman, Kusni Hidayati (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan <i>Company Size</i> Terhadap Pengungkapan	Independen - <i>Leverage</i> - Profitabilitas - <i>Company Size</i> Dependen	Variabel <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

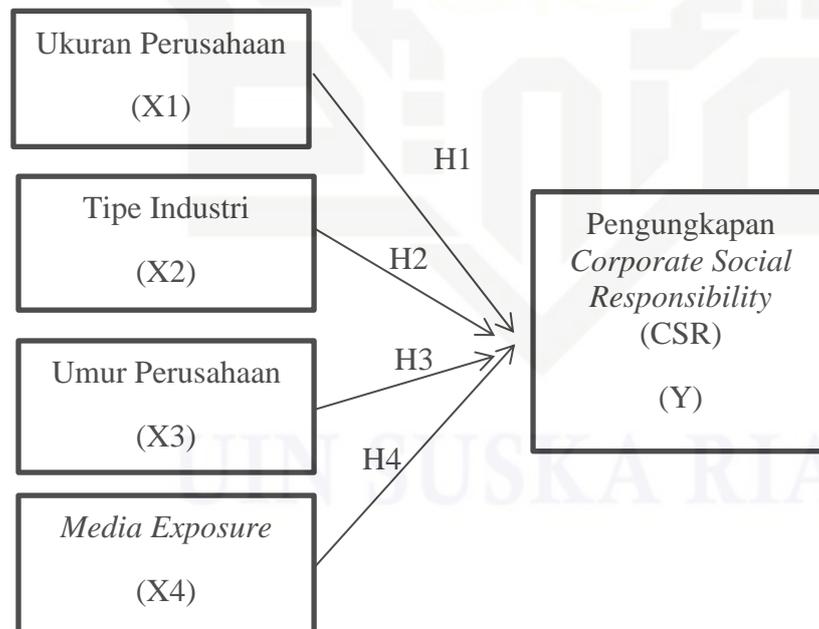
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Hasil
		<i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di BEI (2016-2018)	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	CSR. Sedangkan profitabilitas dan <i>company size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Sumber : Data diolah peneliti,2024

2.10. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan, dan *Media Exposure* terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) secara parsial. Oleh karena itu, kerangka pemikiran yang diterapkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1: Kerangka Pemikiran

Sumber : Data diolah peneliti,2024

Keterangan:

Y = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Tipe Industri

X3 = Umur Perusahaan

X4 = *Media Exposure*

2.11. Pengembangan Hipotesis

2.11.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Merintis (Pratiwi & Ismawati, 2019), ukuran perusahaan adalah seberapa besar atau kecilnya lingkup operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diwakili oleh logaritma dari total aset perusahaan, yang merupakan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Data mengenai total aset ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Terkait dengan berbagai stakeholder, semakin besar ukuran industri, semakin banyak stakeholders yang terlibat. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk menjaga hubungan yang baik dengan stakeholders melalui pengungkapan CSR.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang memberikan gambaran tentang besarnya atau kecilnya perusahaan dan kompleksitas struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemilikannya yang lebih lanjut (Safrianti, 2020). Menurut teori stakeholder, semakin besar perusahaan, semakin banyak pihak yang menjadi stakeholder perusahaan, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan juga semakin kompleks.

Menurut teori legitimasi, ada hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat pengungkapan. Perusahaan yang besar cenderung melaksanakan lebih banyak aktivitas, sehingga memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap masyarakat. Selain itu, mereka juga memiliki lebih banyak pemegang saham yang peduli terhadap program-program sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan (Faurziah & Asyik, 2019).

H1: *Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap pengungkapan CSR*

2.11.2. Pengaruh Tipe industri Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tipe industri menurut Adamset al. (2005) adalah tingkat risiko usaha dan bidang usaha dari kegiatan operasional yang dapat mempengaruhi lingkungan. Keadaan ini memungkinkan perusahaan mendapat perhatian masyarakat luas dalam hal kegiatan perusahaan. Hal sebaliknya berlaku untuk industri yang tidak terlalu penting. Kesadaran konsumen perusahaan ini rendah, risiko politik rendah, dan persaingan rendah, sehingga meskipun perusahaan melakukan kesalahan dalam melakukan kegiatan tersebut, tidak akan terlalu mendapat perhatian dari masyarakat luas atau dalam prosesnya gagal. Tipe industri diprosikan dengan mengelompokkan perusahaan menjadi *high risk* dan *low risk* yang diukur menggunakan variabel *dummy*. Skor 1 diberikan pada perusahaan yang masuk kedalam kategori *high risk* dan skor 0 bagi perusahaan kategori *low risk*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang mempunyai kegiatan seperti pertambangan, energi, kimia, otomotif, agribisnis, makanan dan minuman, kontraktor, kesehatan dan transportasi termasuk kedalam tipe *high risk*. Selain kegiatan usaha tersebut termasuk kedalam tipe *low risk*.

Berdasarkan teori stakeholders, perusahaan manufaktur memerlukan upaya besar untuk menjalin hubungan yang baik dengan para stakeholders. Salah satu cara terbaik adalah melalui pengungkapan CSR. Pendekatan ini juga bisa digunakan untuk menarik perhatian masyarakat dan memberikan legitimasi terhadap kegiatan operasional perusahaan. Sesuai dengan teori legitimasi, industri memerlukan persetujuan dari masyarakat sekitar untuk mengurangi tekanan terkait aktivitas sosial dan lingkungan mereka (Oviliana & Wijaya, 2021).

H2: Tipe Industri berpengaruh Positif terhadap pengungkapan CSR

2.11.3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Umur perusahaan adalah durasi waktu yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Saputra (2021), umur perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan mengambil langkah untuk berkembang dalam lingkungannya. Semakin lama sebuah perusahaan bertahan, semakin banyak informasi yang diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan yang telah berumur panjang seringkali melakukan pengungkapan informasi sosial kepada masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawabnya, sehingga diterima di tengah-tengah masyarakat (Safrianti, 2020).

Dalam konteks teori stakeholders, semakin tua sebuah perusahaan, semakin berpengalaman pula perusahaan dalam memahami dan memenuhi keinginan para pemangku kepentingan. Upaya ini sering dilakukan dengan meningkatkan kualitas pengungkapan CSR. Dari perspektif teori legitimasi, semakin lama sebuah perusahaan beroperasi, semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki untuk menyampaikan informasi terkait CSR. Tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki citra perusahaan sehingga dapat diterima lebih luas oleh masyarakat sebagai bentuk legitimasi (Oviliana & Wijaya, 2021). Variabel umur perusahaan diperkirakan akan memiliki hubungan positif dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

H3: *Umur Perusahaan berpengaruh Positif terhadap pengungkapan CSR*

2.11.4. Pengaruh *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Media Exposure, menurut (Elok, 2016) adalah pengungkapan kegiatan atau aktivitas baik individu maupun suatu organisasi melalui berbagai media. *Media Exposure* sebagai alat bagi perusahaan untuk melakukan komunikasi dengan stakeholder dalam menyampaikan informasi dan prospek perusahaan, penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media dan media yang dikonsumsi. Menurut Sarra & Alamsyah, (2021), media merupakan alat komunikasi dan penyebaran informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk membangun citra publik terkait kegiatan sosial yang mereka lakukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
Statistik Islamiyah Universitas Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranannya sebagai perantara perusahaan yang dilaporkan oleh media memiliki peran cukup penting dalam membangun citra atau nama baiknya. Jika informasi yang diekspos oleh media bersifat positif, maka perusahaan akan mendapatkan citra yang baik di mata publik. Namun, sebaliknya jika informasi tersebut bersifat negatif, maka perusahaan akan mendapat citra yang buruk (Silaban et al., 2022; Widiastuti et al., 2018). Menyadari teori legitimasi, yang menjelaskan bahwa serangkaian aktivitas perusahaan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dan diterapkan dalam lingkungan sekitar perusahaan, hal ini membantu perusahaan untuk meyakinkan serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat mengenai keberadaan perusahaan. Seiring dengan penelitian (Yasin, 2020) dan (Yurlliandhari & Angraini, 2022) yang menunjukkan bahwa media eksposur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.

H4: Media Exposure berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *konfirmatif*, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik..

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berisi informasi berupa angka, dalam penelitian ini seperti laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang dipublikasikan dalam www.idx.co.id.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh atau diperolehkan oleh peneliti secara tidak



langsung dari berbagai sumber yang ada. Sumber penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Stasiun Islamik Universitas Sarif Kasim Riau

diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, di mana ada beberapa kriteria yang dijadikan pertimbangan. Pertimbangan mengenai kriteria dalam teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam BEI selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2021-2023.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan pada tahun 2021-2023.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan CSR dan laporan keberlanjutan pada tahun 2021-2023.

Tabel 3. 1
Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam BEI selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2021-2023.	47
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan di BEI pada tahun 2021-2023.	(7)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan CSR dan laporan keberlanjutan yang pada tahun 2021-2023.	(17)
Jumlah sampel perusahaan akhir		23
Total sampel akhir x 3 tahun		69

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	(ULTJ)	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
2	(CEKA)	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	(CAMP)	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	(CLEO)	Sariguna Primatirta Tbk
5	(AISA)	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
6	(ICBP)	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	(COCO)	Wahana Interfood Nusantara Tbk
8	(HOKI)	Buyung Poetra Sembada Tbk
9	(INDF)	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	(PSGO)	Palma Serasih Tbk
11	(ROTI)	Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	(SKBM)	Sekar Bumi Tbk
13	(STTP)	Siantar Top Tbk
14	(DVLA)	Darya Varia Laboratoria Tbk
15	(INAF)	Indofarma (Persero) Tbk
16	(KAEF)	Kimia Farma (Persero) Tbk
17	(KLBF)	Kalbe Farma Tbk
18	(SIDO)	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
19	(HMSP)	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
20	(ITIC)	Indonesia Tobacco Tbk
21	(ADES)	Akasha Wira International Tbk
22	(KINO)	Kino Indonesia Tbk
23	(UNVR)	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.4. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka



pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan teknik dokumentasi, yaitu memanfaatkan informasi yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang sudah ada. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini mengandalkan data sekunder dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian, termasuk laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan, dan laporan CSR. Sumber data yang digunakan bersifat kuantitatif, yang diperoleh dari perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dari berita online yang dipublikasikan di media seperti situs web perusahaan.

3.5. Definisi dan Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan empat variabel independen, variabel terikat adalah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Y) dan variabel independen adalah ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan (X1), tipe industri (X2), umur perusahaan (X3), dan media eksposur (X4).

3.5.1. Variabel Dependen

3.5.1.1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan CSR yakni pertukaran informasi aktivitas sosial perusahaan sebagai wujud pertanggungjawaban atas dampak dari kegiatan operasi yang disampaikan pada laporan tahunan. Pengukuran terkait Pengungkapan CSR menggunakan indikator berdasarkan parameter Global Reporting Initiative (GRI) yaitu GRI-G4. Dalam standar tersebut terdapat 92 item yang diklasifikasikan menjadi tiga komponen utama, yaitu indikator sosial, indikator lingkungan, dan indikator ekonomi (Halim & Murstika, 2022). Nilai 1 jika item y diungkapkan, 0 jika item y tidak diungkapkan, dengan rumus:

$$CSRDI = \frac{\sum y_{Xi}}{n}$$

Keterangan:

$CSRDI$ = Indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan i

$\sum y_{Xi}$ = Nilai 1 jika item y diungkapkan, 0 jika item y tidak diungkapkan

n = Jumlah item untuk perusahaan, $n = 91$ item

Sumber: (Septianingsih & Murslih, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Stae Isamif Uiversity of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2. Variabel Independen

3.5.2.1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan yakni besar kecilnya skala suatu industri. Dihitung menggunakan logaritma alamiah dari perusahaan dan/atau total pendapatan jasa untuk perusahaan jasa (Oviliana & Wijaya, 2021). Ukuran perusahaan melambangkan skala kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar skala kegiatan operasi perusahaan, semakin besar perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan menggunakan logaritma alamiah total aset. Dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

Sumber: (Rukmana et al., 2020)

3.5.2.2. Tipe industri

Tipe industri diprosikan dengan mengelompokkan perusahaan menjadi *high risk* dan *low risk* yang diukur menggunakan variabel *dummy*. Skor 1 diberikan pada perusahaan yang masuk kedalam kategori *high risk* dan skor 0 bagi perusahaan kategori *low risk*. Perusahaan yang mempunyai kegiatan seperti pertambangan, energi, kimia, otomotif, agribisnis, makanan dan minuman, kontraktor, kesehatan dan transportasi termasuk kedalam tipe *high risk*. Selain kegiatan usaha tersebut termasuk kedalam tipe *low risk* (Aryanti, 2020). Pengelompokan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 3

Tipe Industri *High Risk* dan *Low Risk*

Tipe	Sektor Industri Barang Konsumsi
<i>High risk</i>	Makanan dan minuman, dan Farmasi
<i>Low risk</i>	Rokok dan Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga

Sumber : (Aryanti, 2020) ,Data diolah peneliti,2024.

3.5.2.3. Umur perusahaan

Umur perusahaan merupakan gambaran tentang durasi waktu perusahaan telah beroperasi dan bertahan dalam kegiatan bisnisnya. Diukur sejak perusahaan didirikan hingga saat dijadikan sampel dalam penelitian (Oviliana & Wijaya, 2021). Perhitungan terkait variabel umur perusahaan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan formula (Bangun & Diana, 2020), yaitu:

$$\text{AGE} = \text{Periode } n - \text{Tahun Berdiri}$$

Sumber: (Oviliana & Wijaya, 2021).

3.5.2.4. Media Exposure

Media eksposur adalah sumber media perusahaan yang digunakan untuk mengungkapkan nilai baik perusahaan melalui aktivitas CSR (Yasin, 2020). Media eksposur diukur menggunakan variabel dummy, di mana perusahaan yang mengungkapkan aktivitas CSR melalui web (internet) diberi nilai 1, sedangkan yang tidak diberi nilai 0 (Yasin, 2020).

Tabel 3. 4

Dimensi atau Indikator Media

Score	Keterangan
1	Jika perusahaan mengungkapkan aktivitas CSR di web (internet)
0	Jika perusahaan tidak mengungkapkan aktivitas CSR di web (internet)

Sumber : Data diolah peneliti,2024.

Tabel 3. 5

Definisi Operasional Variabel

No	Varabel	Indikator	Pengukuran
1	Pengungkapan <i>Corporaterl Social Rerlrsponsibility</i> (CSR)	Pengukuran terkait Pengungkapan CSR menggunakan indikator (GRI) yaitu GRI-G4. (Halim & Mustika, 2022)	$CSRDI = \frac{\sum y_{xi}}{n}$
2	Ukuran Perusahaan	Dihitung memakai logaritma naturat total asset, (Oviliana & Wijaya, 2021).	Ukuran Perusahaan = Ln (total asset)
3	Tipe Industri	Diukur dengan variabel, (Oviliana & Wijaya, 2021).	<i>high risk</i> = 1 <i>low risk</i> = 0
4	Umur Perusahaan	Diukur dengan formula (Bangun & Diana, 2020)	AGE = Periode n – tahun berdiri
5	Media Exposure	Diukur dengan menggunakan variabel dummy,(Hutama,2021).	1 = mengungkapkan 0 = Tidak mengungkapkan

Sumber : Data diolah peneliti,2024.

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis asosiatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel bebas seperti ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan, dan media eksposur terhadap variabel



terikat yaitu pengungkapan CSR di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023. Dalam analisis data, penelitian akan menggunakan program Eviews 12 untuk menganalisis data yang telah diapatkan..

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Menurut (Ghozalli, 2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai-nilai (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. Variabel Y dalam penelitian ini ialah pengungkapan CSR dengan variabel X yaitu ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan, dan *media exposure*.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozalli, 2016) Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berdasarkan Ordinary Least Squares (OLS). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah residu tidak berdistribusi normal, terdapat masalah multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam uji ini sebagai berikut:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas, menurut (Ghozalli 2016), bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang baik akan memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Dalam analisis ini, jika nilai probabilitas (signifikansi) lebih dari 0,05, ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai dari probabilitas (signifikansi) yang kurang dari 0,05 berarti bahwa data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, menurut (Ghozalli 2016), bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Jika ada korelasi antar variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat menjadi terganggu. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai korelasinya, jika $< 10,0$ maka dalam hasil uji tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas (independen) (Yuliandhari & Angraini, n.d.).

3.6.2.6. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Ghozali, 2016). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah Durbin Watson (DW). Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji Durbin Watson (DW) adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali, 2016

3.6.2.7. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, menurut Ghozalli (2016), bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksesuaian variansi dari residual antar pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika variansi dari residual antar pengamatan tidak konsisten, ini disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang mengalami homoskedastisitas memiliki variansi residual yang konstan antar pengamatan. Salah satu cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glesjer*. Dalam uji *Glesjer*, jika nilai probabilitas dari *Observed RSquared* $> 0,05$, maka model tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *Observed RSquared* $< 0,05$, maka model tersebut mengalami heteroskedastisitas.

3.6.3. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*Cross Section*) dengan data runtut waktu (*Time Series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

longitudinal data, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Secara umum dengan menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita tentang *intersep*, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno,2015).

Persamaan regresidata panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{IT} + \beta_3 \text{AGE} + \beta_4 \text{ME} + e$$

Keterangan :

Y : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

SIZE : Ukuran Perusahaan

IT : Tipe Industri

AGE : Umur Perusahaan

ME : *Media Exposure*

e : Error

Untuk penaksiran dan estimasi model regresi data panel terdapat tiga model yang dapat dilakukan yakni dengan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) merupakan satu dari tiga model estimasi regresi data panel yang paling sederhana apabila dibandingkan dengan model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penaksiran atau estimasi model regresi data panel yang ada, alasannya karena hanya mengkombinasikan data time series dan data cross section, tanpa melihat dimensi antar waktu maupun individu, sehingga metode yang digunakan adalah pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi suatu data panel. Model regresi data panel pendekatan *Common Effect Model* (CEM) yakni:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) yakni model penaksiran atau estimasi data panel yang memakai variabel dummy dengan maksud menangkap adanya perbedaan intersep antar perusahaan yang diteliti. *Fixed Effect Model* ini sering disebut juga dengan model *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). *Model Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dinyatakan dengan persamaan:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_{ndnit} + e_{it}$$

3. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) merupakan model yang akan mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan atau *error terms* kemungkinan saling berhubungan antar waktu maupun antar individu. Dalam model ini, perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* dari masing-masing perusahaan penelitian. Penulisan konstan tidak lagi tetap dalam *Random Effect Model* tetapi memiliki sifat random. Keuntungan menggunakan *Random*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Effect Model (REM) yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model random effect sering disebut sebagai Error Component Model (ECM) atau sebagai teknik *Generalized Least Squares* (GLS). Persamaan menggunakan *Random Effect Model* (REM), antara lain:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

Untuk memilih model estimasi mana yang paling tepat untuk digunakan pada regresi data panel, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

a) Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pengujian untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji *Chow* pada penelitian ini yaitu jika *probability chi-square* < 0.05 maka yang dipilih adalah model *fixed effect*. Sebaliknya jika *probability chi-square* > 0.05 maka yang dipilih adalah model *common effect*. Jika model yang terpilih adalah *common effect*, maka perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier Test* (LM-Test) untuk menentukan antara model common effect dengan random effect. Akan tetapi jika yang terpilih adalah model fixed effect, maka harus dilanjutkan dengan uji hausman untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang nanti akan digunakan.

b) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk memilih *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling sesuai digunakan. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji *Hausman*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yaitu jika *probability cross-section random* < 0.05 maka model *fixed effect* yang digunakan. Sebaliknya jika *probability cross-section random* > 0.05 maka model *random effect*.

c) *Lagrange Multipiler (LM)*

Lagrange Multipiler (LM) merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan *Random Effect Model (REM)* atau *Common Effect Model (CEM)* yang paling sesuai digunakan. Hasil *Lagrange Multipiler(LM)* ini berdasarkan distribusi Chi-Squares dengan Degree Of Freedom yaitu sebesar jumlah variabel independennya. Adapun kriteria pengambilan keputusan *Lagrange Multipiler (LM)* yaitu jika *probability cross-section breusch-pagan* > 0.05 maka model *common effect* yang digunakan. Sebaliknya jika *probability cross-section breusch-pagan* < 0.05 maka model *random effect* yang sesuai untuk digunakan dalam regresi data panel.

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2016) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berikut adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t-test)

Menurut (Ghozalli, 2018) Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan uji pada tingkat signifikansi $\beta = 0,05$, artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% dan toleransi kesalahan 5%. Jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozalli, 2018) Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel saling tumpang tindih terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun, penggunaan koefisien determinasi ini memiliki kelemahan, yaitu rentan terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Untuk mengatasi hal tersebut, digunakan nilai adjusted R^2 , di mana nilai adjusted R^2 akan turun jika variabel independen tambahan tidak memberikan peningkatan signifikan dalam penjelasan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apakah ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan, dan media eksposur memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah populasi penelitian ini sebanyak 47 perusahaan, sehingga diperoleh sebanyak 23 perusahaan sebagai sampel dari tahun 2021 sampai 2023.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,8615 lebih besar dari α 0,05. Artinya, besarnya ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan CSR yang dilakukan.
2. Tipe industri memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0436 lebih kecil dari α 0,05. Artinya, semakin tinggi tipe industri perusahaan maka pengungkapan CSR rendah dalam suatu perusahaan.
4. Umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0000 lebih kecil dari α 0,05. Artinya, bahwa semakin lama berdiri suatu perusahaan maka semakin banyak pengungkapan CSR dari suatu perusahaan.
5. Media eksposur tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,4500 lebih besar dari α 0,05. Artinya, adanya media online tidak menentukan suatu perusahaan untuk mengungkapkan semua kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dalam media online.

Kesimpulan ini didasarkan pada analisis data menggunakan metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel independen (ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan, dan media eksposur) dengan variabel terikat (pengungkapan CSR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.2.2. Saran

1. Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan media untuk mempertahankan citra positif serta melakukan publikasi mengenai program CSR yang telah dilaksanakan di media cetak elektronik dan media online, karena umumnya masyarakat menggunakan berbagai media tersebut.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya di luar variabel dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan, dan media eksposur.
3. Karena rentang waktu penelitian ini hanya mencakup 3 tahun, diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan data waktu penelitian yang lebih baru dan memanfaatkan data waktu penelitian yang lebih lama dengan objek penelitian lainnya sehingga hasilnya menjadi lebih akurat.

Saran-saran ini diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk memperbaiki dan melengkapi penelitian di masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Karim QS. Al Baqarah: 177
- Adams, R. B., H. Almeida, & D. Ferreira. 2005. *Powerful CEOs and Their Impact on Corporate Performance. Review of Financial Studies*, 18 (4), 1403-1432.
- Aldina, B., Wardiningsih, S. S., Wardiningsih, S. S., Utami, S. S., & Utami, S. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1).
<https://doi.org/10.33061/jeku.v20i1.4372>
- Aprillia, A. R., Rahman, A., & Hidayati, K. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Company Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI (2016-2018). *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 24–33.
<https://doi.org/10.46821/equity.v1i1.6>
- Apriyanti, A., & Yuliandhari, W. S. (2020). *The Effect Of Company Size, Profitability, and Sales Growth to Corporate Social Responsibility Disclosure*.
- Aryanti, F., & Aryani, Y. A. (2020). Kepemilikan Publik, Tipe Industri Dan Pengungkapan Lingkungan: Studi Komparatif Indonesia Dan Singapura. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 23(2), 131–144.
<https://doi.org/10.35591/wahana.v23i2.241>
- Bangun, N., & Diana, L. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.22373/jep.v10i1.44>
- Dewi, M. K., & Andani, M. (n.d.). Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Non Keuangan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI 2016-2020. *Corporate Governance*.
- Emilia Nur Hidayah & Saiful Anwar. (2023). Pengaruh Media Exposure, Profitabilitas, ISO 14001 dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan CSR Dimoderasi Kepemilikan Institusional. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 338–353.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1478>
- Firdausi, M. F., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Size, Leverage, Profitability dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Financial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1775–1784.
- <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14894>
- Fitriani, S. V., & Rosdiana, Y. (2022). *Pengaruh Tipe Industri terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 2(1).
- Ghozalli, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*.
- Gozhalli, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hakim, F. G., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Size Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 4(2), 70–78.
- <https://doi.org/10.51510/jakp.v4i2.763>
- Halim, S., & Mustika, F. S. (2022). Impact of Size of Company, Profitability and Liquidity on CSR the Sharia Index Of Trade, Services and Investment Sectors. *JUDICIOUS*, 3(2), 232–249.
- <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2.1088>
- Hasibuan, N. S., Fitriasia, F., & Wulan, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 167–180. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.167-180>
- Hutama, J. F. D. (2021). Volume 8 Nomor 1 Februari 202. *Jurnal Akuntansi*.
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466>
- Malisa, Y., Gultom, S. A., & Sibarani, J. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(2), 114–127. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i2.985>
- Oktaviani, C., Rispanyo, R., & Kristianto, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Media Terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(4). <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i4.6231>
- Oviliana, R. D., & Wijaya, S. Y. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR*. 2.
- Rivandi, M., & Putri, A. H. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan High Profile di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 128–141.
<https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.77>
- Saputra, I. (2021). *Pengaruh Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016– 2019*. 14(1).
- Sarra, H. D., & Alamsyah, S. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Citra Perusahaan dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan CSR. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2.
<https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3577>
- Silalahi, D., & Silalahi, H. (2022). *Analysis of Industry Type, Company Basis and Media Exposure Toward the Corporate Social Responsibility Disclosure in Manufacturing Companies on Registered in Indonesia Stock Exchange*. 6(3).
- Subadriyah, S. & Zihanna Syafinatun Nayyiroh. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 727–733. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3524>
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan: Kuantitatif, kualitatif, kombinasi(mixed methods), penelitian tindakan(Action Research), penelitian evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, F., Wafirotn, K. Z., & Hartono, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 18.
<https://doi.org/10.24269/iso.v2i2.186>

Yuliandhari, W. S., & Angraini, P. A. (2022 (Sugiyono, 2016)). *Pengaruh Media Exposure, Koneksi Politik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.*

Yuliandhari, W. S., & Wulandari, N. K. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner*, 8(1), 483–491. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1878>

www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA POPULASI DAN SAMPEL

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1.	(ULTJ)	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓	✓	✓	Sampel 1
2.	(CEKA)	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 2
3.	(CAMP)	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓	Sampel 3
4.	(CLEO)	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	Sampel 4
5.	(AISA)	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	Sampel 5
6.	(ALTO)	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	-	-	
7.	(ICBP)	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	Sampel 6
8.	(COCO)	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	✓	Sampel 7
9.	(DLTA)	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	-	
10.	(DMND)	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	✓	-	
11.	(FOOD)	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	-	
12.	(GOOD)	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	-	
13.	(HOKI)	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	Sampel 8
14.	(IKAN)	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	✓	-	
15.	(INDF)	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	Sampel 9
16.	(KEJU)	Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓	-	
17.	(MLBI)	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	-	-	
18.	(MYOR)	Mayora Indah Tbk	✓	✓	-	
19.	(PANI)	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	✓	-	-	
20.	(PCAR)	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	-	
21.	(PSDN)	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	-	-	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22.	(PSGO)	Palma Serasih Tbk	✓	✓	✓	Sampel 10
23.	(ROTI)	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	Sampel 11
24.	(SKBM)	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	Sampel 12
25.	(SKLT)	Sekar Laut Tbk	✓	✓	-	
26.	(STTP)	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	Sampel 13
27.	(DVLA)	Darya Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	Sampel 14
28.	(INAF)	Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 15
29.	(KAEF)	Kimia Farma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 16
30.	(KLBF)	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	Sampel 17
31.	(MERK)	Merck Indonesia Tbk	✓	✓	-	
32.	(PEHA)	Phapros Tbk,PT	✓	✓	-	
33.	(PYFA)	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	-	
34.	(SIDO)	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	✓	Sampel 18
35.	(TSPC)	Tempo Scan Pacific Tbk	✓	✓	-	
36.	(GGRM)	Gudang Garam Tbk	✓	✓	-	
37.	(HMSP)	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	Sampel 19
38.	(ITIC)	Indonesia Tobacco Tbk	✓	✓	✓	Sampel 20
39.	(RMBA)	Bentoel International Investama Tbk	✓	-	-	
40.	(WIIM)	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	-	
41.	(ADES)	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	Sampel 21
42.	(KINO)	Kino Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 22
43.	(KPAS)	Cottonindo Ariesta Tbk	✓	-	-	
44.	(MBTO)	Martina Berto Tbk	✓	✓	-	
45.	(MRAT)	Mustika Ratu Tbk	✓	✓	-	
46.	(TCID)	Mandom Indonesia Tbk	✓	-	-	
47.	(UNVR)	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

HASIL TABULASI DATA

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
1	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2021	15,8179	1	50	0	0,1209
		2022	15,8138	1	51	0	0,1209
		2023	15,8336	1	52	0	0,2637
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2021	28,1601	1	33	0	0,3956
		2022	28,1723	1	34	0	0,4176
		2023	28,2695	1	35	0	0,5385
3	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2021	27,7684	1	49	1	0,2747
		2022	27,7031	1	50	1	0,1868
		2023	27,716	1	51	0	0,2527
4	Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2021	27,9852	1	18	1	0,3956
		2022	28,2134	1	19	0	0,4176
		2023	28,4623	1	20	0	0,5385
5	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2021	14,3818	1	31	0	0,2088
		2022	14,4178	1	32	1	0,2637
		2023	14,4307	1	33	1	0,5055
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2021	19,0049	1	39	0	0,4066
		2022	19,0109	1	40	0	0,3736
		2023	19,0444	1	41	0	0,3956
7	Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2021	26,6386	1	15	0	0,2747
		2022	26,9075	1	16	0	0,2967
		2023	26,9942	1	17	0	0,2418
8	Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	2021	27,6201	1	18	0	0,2747
		2022	27,4223	1	19	0	0,2967
		2023	27,6762	1	20	0	0,2418
9	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2021	19,0049	1	31	0	0,4066
		2022	19,0109	1	32	0	0,3736

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10	Palma Serasih Tbk (PSGO)	2023	19,0444	1	33	0	0,3956
		2021	28,9479	1	13	0	0,1758
		2022	29,0519	1	14	0	0,1978
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2023	29,0616	1	15	0	0,4176
		2021	29,064	1	26	1	0,3187
		2022	29,0494	1	27	1	0,2967
12	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2023	28,9479	1	28	1	0,2857
		2021	28,3093	1	48	0	0,2967
		2022	28,345	1	49	0	0,2967
13	Siantar Top Tbk (STTP)	2023	28,2406	1	50	1	0,2967
		2021	28,314	1	49	0	0,2308
		2022	29,1551	1	50	0	0,2308
14	Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	2023	29,3325	1	51	0	0,2308
		2021	21,4585	1	45	1	0,2418
		2022	21,421	1	46	1	0,3077
15	Indofarma (Perrserro) Tbk	2023	21,4373	1	47	1	0,4176
		2021	28,3125	1	103	0	0,2967
		2022	28,024	1	104	0	0,2967
16	Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	2023	27,3564	1	105	1	0,2967
		2021	23,5699	1	50	0	0,2967
		2022	23,7088	1	51	0	0,2857
17	Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2023	23,5903	1	52	0	0,4945
		2021	30,8762	1	55	1	0,3956
		2022	30,9358	1	56	1	0,4396
18	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	2023	30,929	1	57	1	0,4725
		2021	25,8543	1	46	0	0,2967
		2022	25,7492	1	47	1	0,3077
19	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)	2023	25,7261	1	48	0	0,4066
		2021	17,7875	1	108	1	0,0989
		2022	17,819	0	109	1	0,3077

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	17,8286	0	110	1	0,3407
20	Indonesia Tobacco Tbk (ITIC)	2021	26,9899	0	66	0	0,0769
		2022	27,039	0	67	0	0,0769
		2023	27,0518	0	68	0	0,1868
21	Akasha Wira International Tbk (ADES)	2021	14,081	0	36	0	0,1868
		2022	14,3136	0	37	0	0,1538
		2023	14,5504	0	38	0	0,1978
22	Kino Indonesia Tbk (KINO)	2021	29,3074	0	30	1	0,1868
		2022	29,1735	0	31	1	0,2308
		2023	29,1671	0	32	1	0,3846
23	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2021	16,7635	0	88	1	0,3846
		2022	16,7234	0	89	1	0,3956
		2023	16,6288	0	90	0	0,5824

LAMPIRAN 3

Data Media Exposure

No	Kode Perusahaan	Tahun	Banyak berita dalam satu tahun	Score
1	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2021	0	0
		2022	0	0
		2023	0	0
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2021	0	0
		2022	0	0
		2023	0	0
3	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2021	7	1
		2022	3	1
		2023	0	0
4	Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2021	7	1
		2022	0	0
		2023	0	0
5	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2021	0	0
		2022	3	1
		2023	3	1
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2021	0	0
		2022	0	0
		2023	0	0
7	Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2021	0	0
		2022	0	0
		2023	0	0
8	Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	2021	0	0
		2022	0	0
		2023	0	0
9	Indofood Sukses Makmur	2021	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10	Tbk (INDF)	2022	0	0
		2023	0	0
		2021	0	0
11	Palma Serasih Tbk (PSGO)	2022	0	0
		2023	0	0
		2021	6	1
12	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2022	3	1
		2023	3	1
		2021	0	0
13	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2022	0	0
		2023	7	1
		2021	0	0
14	Siantar Top Tbk (STTP)	2022	0	0
		2023	0	0
		2021	2	1
15	Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	2022	4	1
		2023	2	1
		2021	0	0
16	Indofarma (Perrserro) Tbk	2022	0	0
		2023	15	1
		2021	0	0
17	Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	2022	0	0
		2023	0	0
		2021	9	1
18	Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2022	11	1
		2023	13	1
		2021	0	0
19	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	2022	4	1
		2023	0	0
		2021	7	1
20	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2021	7	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(HMSP)	2022	3	1
		2023	4	1
20	Indonesia Tobacco Tbk (ITIC)	2021	0	0
		2022	0	0
		2023	0	0
21	Akasha Wira International Tbk (ADES)	2021	0	0
		2022	0	0
		2023	0	0
22	Kino Indonesia Tbk (KINO)	2021	3	1
		2022	9	1
		2023	4	1
23	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2021	2	1
		2022	3	1
		2023	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

Data Pengungkapan CSR

No	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah yang diungkapkan		CSR
1	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2021	11	91	0,12088
		2022	11	91	0,12088
		2023	24	91	0,26374
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2021	36	91	0,39560
		2022	38	91	0,41758
		2023	49	91	0,53846
3	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2021	25	91	0,27473
		2022	17	91	0,18681
		2023	23	91	0,25275
4	Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2021	36	91	0,39560
		2022	38	91	0,41758
		2023	49	91	0,53846
5	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2021	19	91	0,20879
		2022	24	91	0,26374
		2023	46	91	0,50549
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2021	37	91	0,40659
		2022	34	91	0,37363
		2023	36	91	0,39560
7	Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2021	25	91	0,27473
		2022	27	91	0,29670
		2023	22	91	0,24176
8	Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	2021	25	91	0,27473
		2022	27	91	0,29670
		2023	22	91	0,24176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2021	37	91	0,40659
		2022	34	91	0,37363
		2023	36	91	0,39560
10	Palma Serasih Tbk (PSGO)	2021	16	91	0,17582
		2022	18	91	0,19780
		2023	38	91	0,41758
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2021	29	91	0,31868
		2022	27	91	0,29670
		2023	26	91	0,28571
12	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2021	27	91	0,29670
		2022	27	91	0,29670
		2023	27	91	0,29670
13	Siantar Top Tbk (STTP)	2021	21	91	0,23077
		2022	21	91	0,23077
		2023	21	91	0,23077
14	Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	2021	22	91	0,24176
		2022	28	91	0,30769
		2023	38	91	0,41758
15	Indofarma (Perrserro) Tbk	2021	27	91	0,29670
		2022	27	91	0,29670
		2023	27	91	0,29670
16	Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	2021	27	91	0,29670
		2022	26	91	0,28571
		2023	45	91	0,49451
17	Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2021	36	91	0,39560
		2022	40	91	0,43956
		2023	43	91	0,47253
18	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	2021	27	91	0,29670
		2022	28	91	0,30769
		2023	37	91	0,40659

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)	2021	9	91	0,09890
		2022	28	91	0,30769
		2023	31	91	0,34066
20	Indonesia Tobacco Tbk (ITIC)	2021	7	91	0,07692
		2022	7	91	0,07692
		2023	17	91	0,18681
21	Akasha Wira International Tbk (ADES)	2021	17	91	0,18681
		2022	14	91	0,15385
		2023	18	91	0,19780
22	Kino Indonesia Tbk (KINO)	2021	17	91	0,18681
		2022	21	91	0,23077
		2023	35	91	0,38462
23	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2021	35	91	0,38462
		2022	36	91	0,39560
		2023	53	91	0,58242



LAMPIRAN 5

Data Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Asset	LN
1	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2021	7.406.856	15,8179
		2022	7.376.375	15,8138
		2023	7.523.956	15,8336
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2021	1.697.387.196.209	28,1601
		2022	1.718.287.453.575	28,1723
		2023	1.893.560.797.758	28,2695
3	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2021	1.147.260.611.703	27,7684
		2022	1.074.777.460.412	27,7031
		2023	1.088.726.193.209	27,7116
4	Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2021	1.425.031.081.176	27,9852
		2022	1.790.304.606.780	28,2134
		2023	2.296.227.711.688	28,4623
5	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2021	1.761.634	14,3818
		2022	1.826.350	14,4178
		2023	1.850.004	14,4307
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2021	179.356.193	19,0049
		2022	180.433.300	19,0109
		2023	186.587.957	19,0444
7	Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2021	370.684.311.428	26,6386
		2022	485.054.412.584	26,9075
		2023	528.959.733.486	26,9942
8	Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	2021	989.119.315.334	27,6201
		2022	811.603.660.216	27,4223
		2023	1.046.190.979.746	27,6762
9	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2021	179.356.193	19,0049
		2022	180.433.300	19,0109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10	Palma Serasih Tbk (PSGO)	2021	3.731.907.652.769	28,9479
		2022	4.140.857.067.187	29,0519
		2023	4.181.183.763.101	29,0616
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2021	4.191.284.422.677	29,064
		2022	4.130.321.616.083	29,0494
		2023	3.731.907.652.769	28,9479
12	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2021	1.970.428.120.056	28,3093
		2022	2.042.199.577.083	28,345
		2023	1.839.622.473.747	28,2406
13	Siantar Top Tbk (STTP)	2021	1.979.855.004.312	28,314
		2022	4.590.737.849.889	29,1551
		2023	5.482.234.635.262	29,3325
14	Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	2021	2.085.904.980	21,4585
		2022	2.009.139.485	21,421
		2023	2.042.171.821	21,4373
15	Indofarma (Perrserro) Tbk	2021	1.976.879.396.142	28,3125
		2022	1.481.412.095.840	28,024
		2023	759.828.977.658	27,3564
16	Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	2021	17.229.101.040	23,5699
		2022	19.797.322.545	23,7088
		2023	17.585.297.583	23,5903
17	Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2021	25.666.635.156.271	30,8762
		2022	27.241.313.025.674	30,9358
		2023	27.057.568.182.323	30,929
18	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	2021	169.199.466.266	25,8543
		2022	152.312.552.325	25,7492
		2023	148.833.938.703	25,7261
19	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)	2021	53.090.428	17,7875
		2022	54.786.992	17,819

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	55.316.264	17,8286
20	Indonesia Tobacco Tbk (ITIC)	2021	526.704.173.504	26,9899
		2022	553.207.312.282	27,039
		2023	560.353.325.935	27,0518
21	Akasha Wira International Tbk (ADES)	2021	1.304.108	14,081
		2022	1.645.582	14,3136
		2023	2.085.182	14,5504
22	Kino Indonesia Tbk (KINO)	2021	5.346.062.152.770	29,3074
		2022	4.676.372.045.095	29,1735
		2023	4.646.378.817.802	29,1671
23	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2021	19.068.532	16,7635
		2022	18.318.114	16,7234
		2023	16.664.086	16,6288

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

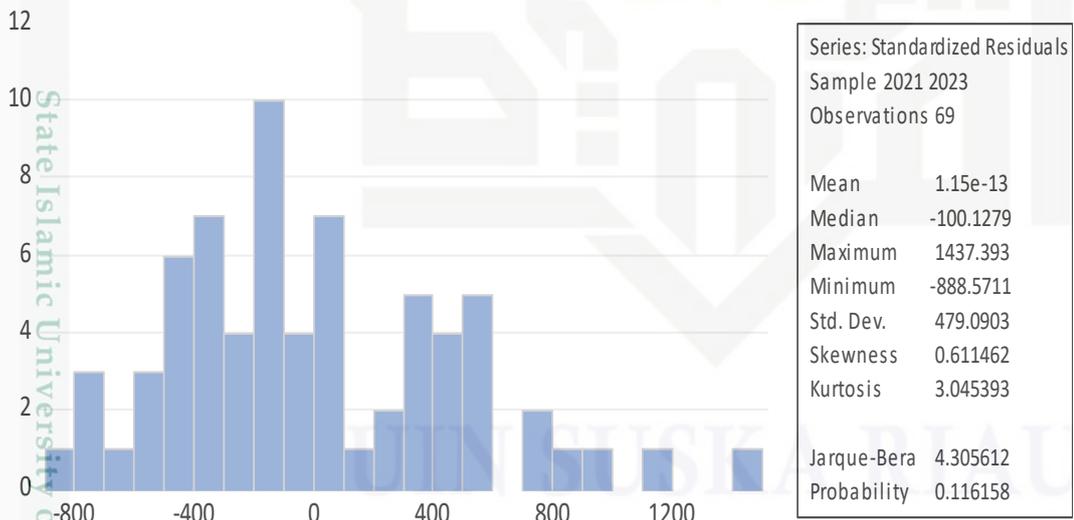
LAMPIRAN 6

HASIL OUTPUT Eviews 12

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	3072.145	209136.4	0.797101	46.52174	0.362319
Median	2967.000	257261.0	1.000000	46.00000	0.000000
Maximum	5824.000	309358.0	1.000000	110.0000	1.000000
Minimum	769.0000	14081.00	0.000000	13.00000	0.000000
Std. Dev.	1117.278	91260.33	0.405104	25.24446	0.484192
Skewness	0.157941	-0.975687	-1.477537	1.091736	0.572872
Kurtosis	2.763391	2.736953	3.183117	3.649816	1.328182
Jarque-Bera	0.447825	11.14653	25.20225	14.92072	11.80965
Probability	0.799385	0.003798	0.000003	0.000575	0.002726
Sum	211978.0	14430414	55.00000	3210.000	25.00000
Sum Sq. Dev.	84885017	5.66E+11	11.15942	43335.22	15.94203
Observations	69	69	69	69	69

Hasil Uji Normalitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.005980	32.92753	NA
X1	7.04E-06	23.84594	1.122430
X2	0.001349	5.922834	1.201734
X3	3.53E-07	5.432421	1.221857
X4	0.000852	1.700728	1.084522

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.113121	Mean dependent var	-1.40E-16
Adjusted R-squared	0.027294	S.D. dependent var	0.108600
S.E. of regression	0.107108	Akaike info criterion	-1.534033
Sum squared resid	0.711271	Schwarz criterion	-1.307385
Log likelihood	59.92415	Hannan-Quinn criter.	-1.444114
F-statistic	1.318015	Durbin-Watson stat	1.799346
Prob(F-statistic)	0.262647		

Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.212737	Prob. F(4,64)	0.3142
Obs*R-squared	4.861448	Prob. Chi-Square(4)	0.3018
Scaled explained SS	4.317775	Prob. Chi-Square(4)	0.3647

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15629.27	4404.141	-3.548767	0.0010
X1	-0.000185	0.001054	-0.175582	0.8615
X2	-1590.512	764.5866	-2.080224	0.0436
X3	431.8096	91.51631	4.718390	0.0000
X4	-222.4925	291.7535	-0.762605	0.4500

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.816129	Mean dependent var	3072.145
Adjusted R-squared	0.702305	S.D. dependent var	1117.278
S.E. of regression	609.6031	Akaike info criterion	15.94966
Sum squared resid	15607868	Schwarz criterion	16.82388
Log likelihood	-523.2634	Hannan-Quinn criter.	16.29650
F-statistic	7.170053	Durbin-Watson stat	2.269626
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.836356	(22,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	112.481936	22	0.0000

Hasil Husman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.164205	4	0.0000

Hasil LM Test

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.55569 (0.0007)	8.931864 (0.0028)	20.48755 (0.0000)

Hasil Uji Parsial (Uji t- test)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15629.27	4404.141	-3.548767	0.0010
X1	-0.000185	0.001054	-0.175582	0.8615
X2	-1590.512	764.5866	-2.080224	0.0436
X3	431.8096	91.51631	4.718390	0.0000
X4	-222.4925	291.7535	-0.762605	0.4500

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.816129	Mean dependent var	3072.145
Adjusted R-squared	0.702305	S.D. dependent var	1117.278
S.E. of regression	609.6031	Akaike info criterion	15.94966
Sum squared resid	15607868	Schwarz criterion	16.82388
Log likelihood	-523.2634	Hannan-Quinn criter.	16.29650
F-statistic	7.170053	Durbin-Watson stat	2.269626
Prob(F-statistic)	0.000000		